

Linux

111 Command Line



Easy & Best
Cheatsheet



Padli Nurohman

www.linuxshare13.blogspot.com

Daftar Isi

Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
1. Pengenalan.....	1
Apa itu <i>Command Line</i>	1
2. File Commands.....	2
Perintah <code>ls</code>	2
Perintah <code>ls -R</code>	3
Perintah <code>ls -a</code>	4
Perintah <code>ls -l</code>	5
Perintah <code>ls -i</code>	6
Perintah <code>ls -n</code>	7
Perintah <code>ls -p</code>	8
Perintah <code>ls -Z</code>	9
Perintah <code>pwd</code>	10
Perintah <code>cd</code>	11
Perintah <code>cd --</code>	12
Perintah <code>cp</code>	13
Perintah <code>cp -v</code>	14
Perintah <code>cp -u</code>	15
Perintah <code>cp -Z</code>	16
Perintah <code>mv</code>	17
Perintah <code>mkdir</code>	18
Perintah <code>mkdir -p</code>	19
Perintah <code>mkdir -m</code>	20
Perintah <code>rmdir</code>	21
Perintah <code>rm -r</code>	22

Perintah <code>rm -I</code>	23
Perintah <code>cat</code>	24
Perintah <code>emacs</code>	25
Perintah <code>file</code>	26
Perintah <code>less</code>	27
Perintah <code>head</code>	28
Perintah <code>tail</code>	29
Perintah <code>chmod ugo(+ or -)wrx</code>	30
Perintah <code>777</code>	31
Perintah <code>chown</code>	32
Perintah <code>chgrp</code>	33
Perintah <code>ln -s</code>	34
3. File Encryption And Compression	35
Perintah <code>gpg -c</code>	35
Perintah <code>gpg -c -o</code>	36
Perintah <code>gpg -d</code>	37
Perintah <code>tar xzvf</code>	38
Perintah <code>tar xjvf</code>	39
Perintah <code>tar tzf</code>	40
Perintah <code>tar -cf</code>	41
Perintah <code>tar -czf</code>	42
Perintah <code>tar -cjf</code>	43
Perintah <code>gzip -1</code>	44
Perintah <code>gunzip</code>	45
4. File Searching Commands.....	46
Perintah <code>look</code>	46
Perintah <code>whereis</code>	47
Perintah <code>locate</code>	48

Perintah locate -b	49
Perintah find -exec	50
Perintah find -perm 777	51
Perintah find /	52
Perintah find -ctime1	53
Perintah find -type f -links +1	54
Perintah find size 414c	55
Perintah grep	56
Perintah find	57
5. Disk Space	58
Perintah df	58
Perintah du	59
6. Process Management	60
Perintah pstree	60
Perintah ps -A	61
Perintah pgrep	62
Perintah kill \$(pgrep proses)	63
Perintah htop	64
Perintah top	65
Perintah top -u	66
Perintah kill pid	67
Perintah pkill name	68
Perintah killall name	69
Perintah renice -n -p	70
Perintah renice -n -u	71
Perintah ps	72
7. System Commands	73
Perintah uname -a	73
Perintah useradd	74

Perintah head -n1 /etc/issue	75
Perintah passwd	76
Perintah userdel	77
Perintah usermod -u	78
Perintah groupmod -g	79
Perintah id	80
Perintah lid	81
Peintah eject	82
Perintah umount /mnt/cdrom	83
Perintah umount /mnt/ntfs, fat-e atau dos	84
Perintah umount /mnt/floppy	85
Perintah stat	86
Perintah df	87
Perintah procinfo	88
Perintah strace	89
Perintah free	90
Perintah lsof	91
Perintah lastcomm - - user	92
Perintah lsusb	93
Perintah lsusb -tv	94
Perintah lspci -tv	95
Perintah grep mem /proc/meminfo	96
Perintah cat /proc/partitions	97
Perintah mount /dev/cdrom	98
Perintah mount /def/fd0	99
Perintah mount -t msdos	100
Perintah mount -t ntfs	101
Perintah mount -t vfat	102
Perintah reboot	103

Perintah halt	104
Perintah alias	105
Perintah date	106
Perintah wall	107
Perintah last	108
Perintah ac	109
Perintah su	110
Perintah who	111
Perintah who -m	112

8. Support

1. Pengenalan

Apa itu *Command Line* ?

Command line interface atau kita sering menyebutnya (CLI) adalah mekanisme interaksi dengan sistem operasi atau perangkat lunak komputer dengan mengetikkan perintah untuk menjalankan tugas tertentu.

Penggunaan mode teks ini merupakan kontras dari penggunaan peranti penunjuk untuk menjalankan aplikasi atau *daemon* pada antar muka grafis (GUI).

Distribusi Linux saat ini sudah memberikan kemudahan dalam hal konfigurasi hardware dan pengaksesan beberapa perintah melalui tampilan yang akrab dan full grafis (GUI), dengan varian window manager dan desktop yang memukau, seperti KDE dengan window managernya (KWM). Meskipun demikian, di beberapa distribusi masih memiliki keterbatasan dalam mengakses perintah-perintah tertentu dan dalam melakukan pendeteksian hardware secara otomatis, contohnya pada mounting dan melepas ikatan *mount* pada harddisk.

Jika Anda adalah seorang pengembang atau pengguna Linux *expert*, sudah bukan hal asing jika harus bekerja dalam mode teks. Namun jika Anda seorang pemula dalam hal Linux, buku ini sangat cocok untuk Anda. Buku ini akan mengajarkan Anda bagaimana bekerja pada mode teks atau *console* dengan perintah-perintah linux yang mungkin membantu dalam segala pekerjaan Anda selama bekerja pada mode teks.

Buku *Linux III Command Line Easy & Best Cheatsheet* menjelaskan perintah-perintah Linux berdasarkan kategori dengan contoh-contoh penggunaannya. Setelah membaca buku ini diharapkan pembaca bisa memanfaatkan perintah Linux untuk kebutuhan yang lebih luas.

2. File Commands

2. `ls` – Melihat isi file dalam Direktori

Contoh:

```
~$ ls /home/user/Desktop
```

Perintah di atas akan membuka isi dari direktori yang di definisikan yaitu `/home/user/Desktop`.

3. `ls -R` – Melihat sub-sub direktori dari sebuah Direktori

Contoh:

```
~$ ls -R /home/user/Desktop/Kampus
```

Perintah di atas akan membuka sub-sub direktori dari `/home/user/Desktop/Kampus`.

4. `ls -a` – Melihat seluruh konten yang di hidden sekalipun

Contoh:

```
~$ ls -a /home/user/Desktop/MyFile
```

Perintah di atas akan membuka seluruh konten ‘hidden’ yang berada pada direktori `/home/user/Desktop/MyFile`.

5. `ls -l` – Melihat informasi dari sebuah file/Direktori

Contoh:

```
~$ ls -l /home/user/Desktop/Buku
```

Perintah di atas akan menginformasikan seluruh file atau direktori, mulai dari informasi hak akses file, ukuran, tanggal dibuat, dan sebagainya.

6. `ls -i` – Melihat nomer indeks dari sebuah File/Direktori

Contoh:

```
~$ ls -i /home/user
```


Perintah di atas akan mencetak nomor indeks dari sebuah file atau direktori yang terdapat di `/home/user`.

7. `ls -n` – Melihat informasi file/ direktori berdasarkan nomor uid dan gid

Contoh:

```
~$ ls -n /home/user/Desktop/
```

Perintah di atas hampir sama dengan “`ls -l`”. Perbedaannya, `ls -n` menampilkan informasi list numerik user dan group id.

8. `ls -p` - Melihat indicator slash file

Contoh:

```
~$ ls -p /home/user
```

Perintah di atas sama seperti perintah `ls` pada umumnya. Namun, anda tidak akan mendapatkan pengetahuan mendasar yang dapat menghubungkan sebuah direktori ke direktori lain, yakni slash (/).

9. `ls -Z` – Melihat keamanan dari sebuah file

Contoh:

```
~$ ls -Z /home/user/Desktop/MyFile
```

Perintah di atas akan mencoba menginformasikan kepada user terkait keamanan dari sebuah file.

10. `pwd` – Menampilkan direktori aktif

Contoh:

```
~$ pwd
```

Perintah di atas menampilkan direktori aktif di mana user berada saat bekerja di konsole atau terminal.

11. `cd <nama-direktori>` – Berganti dari satu direktori ke direktori lain

Contoh:

```
~$ cd Desktop
```

Perintah di atas akan berganti ke direktori Desktop, yang mungkin semulanya ([user@hostname](#) ~\$).

12. `cd -` – Kembali ke direktori sebelumnya

Contoh:

```
~$ cd -
```

Perintah di atas digunakan ketika Anda mencoba ingin kembali ke direktori aktif sebelumnya tanpa harus membuka terminal baru.

13. `cp` – Menyalin file

Contoh:

```
~$ cp <nama_file> <nama_file_baru>
```

Perintah di atas melakukan pengkopian file pada direktori yang sama atau direktori aktif. Untuk melakukan pengkopian ke lain direktori gunakan perintah: `~$ cp <nama_file> <device/direktori tujuan/nama_file_baru>`.

14. `cp -v` – Menjelaskan apa yang sedang dilakukan

Contoh:

```
~$ cp -v myfilelama.txt /home/user/myfilebaru.txt
```

Perintah di atas akan menyalin file myfilelama ke direktori /home/user dengan nama file baru myfile2.txt, Anda dapat melihat aksi dari option `-v` (verbose).

15. `cp -u` – Menyalin file yang lebih baru

Contoh:

```
~$ cp -u * /hom/dli
```

Perintah di atas tidak berbeda jauh dengan perintah `cp` sebelumnya. Hanya saja ketika Anda mendapat pembaruan pada suatu file sumber dari file tujuan atau ketika file tujuan hilang, Anda dapat menggunakan opsi ini.

16. `cp -Z` – Mengatur konteks keamanan file SELinux sebagai default

Contoh:

```
~$ cp -Z myfile.txt
```

Perintah di atas memungkinkan Anda untuk mengatur konteks keamanan terhadap file ketika proses menyalin, dan SELinux sebagai defaultnya.

17. `mv` – Memindahkan file

Contoh:

```
~$ mv myfile.txt /<tujuan>
```

Perintah di atas digunakan untuk memindahkan sebuah file ke lokasi tertentu. Anda juga dapat memindahkan sebuah file dan mengubah nama file dari satu lokasi, yaitu dengan cara: `mv <nama_file_lama> <nama_file_baru>.`

18. `mkdir` – Membuat Direktori

Contoh:

```
~$ mkdir MyDirektori
```

Perintah di atas akan membuat sebuah direktori baru tepat di tempat Anda bekerja atau di direktori aktif. Jika Anda tidak ingin direktori Anda ditulis dalam root direktori (/), maka buatlah argumen tambahan sebelum nama direktori baru Anda. Misal: `~$ mkdir /home/MyDirektori1.`

19. `mkdir -p` – Menimpa direktori yang sudah ada

Contoh:

```
~$ mkdir -p MyDirektori1
```

Perintah di atas memungkinkan Anda untuk membuat ulang direktori yang sama dengan direktori sebelumnya tanpa terjadinya error.

20. `mkdir -m` – Membuat dan memberi izin pemakai direktori

Contoh:

```
~$ mkdir MyDirektori1 -m 700
```

Dengan option `-m` (seperti `chmod`), Anda dapat membuat atau memberi izin siapa saja yang dapat mengakses direktori tersebut. 700 merupakan numeric coding untuk perijinan user, group, other, itu artinya 700 hanya owner atau pemilik yang memiliki hak akses pada sebuah direktori.

21. `rmdir` – Menghapus sebuah direktori

Contoh:

```
~$ rmdir MyDirektori1
```

Perintah di atas akan menghapus direktori yang bernama `MyDirektori1`.

22. `rm -r` – Menghapus direktori dan isi dari direktori

Contoh:

```
~$ rm -r MyDirektori1
```

Perintah di atas akan menghapus direktori dan isi dari direktori secara bersamaan

23. `rm -I` – Menghapus lebih dari satu argumen

Contoh:

```
~$ rm -I *.txt*
```

Perintah di atas digunakan untuk menghapus lebih dari satu file dalam sebuah direktori. Tanda (*) wildcard digunakan untuk melakukan penghapusan dengan pola tertentu.

24. `cat` – Membuat file teks

Contoh:

```
~$ cat > MyTeks
```

Perintah `cat` berfungsi untuk membuat sebuah file teks. Ketikkan isi file sesuai keinginan Anda kemudian setelah itu tekan tombol CTRL-D (^D) untuk menyimpan.

25. `emacs` – Membuat file teks

Contoh:

```
~$ emacs MyTeks
```

Selain menggunakan perintah cat, Anda juga dapat menggunakan perintah emacs untuk membuat file teks.

26. file – Melihat jenis file

Contoh:

```
~$ file MyFile.txt
```

Perintah di atas akan menampilkan jenis file dari MyFile.txt. Apakah termasuk ASCII Text, atau yang lainnya.

27. less – Melihat dan lakukan paginasi file

Contoh:

```
~$ less MyFile.txt
```

Perintah less digunakan untuk melihat dan melakukan paginasi terhadap suatu file. Biasanya akan menampilkan isi dari file, dan kemudian mengetikkan shortcuts tertentu untuk melakukan aksi.

28. head – Menampilkan 10 baris pertama dari file

Contoh:

```
~$ head MyFile.txt
```

Perintah di atas akan menampilkan 10 baris pertama dari isi file MyFile.txt. Anda dapat menambahkan option `-n <jumlah baris>` untuk menentukan baris pertama yang akan di tampilkan.

29. tail – Menampilkan 10 baris terakhir dari file

Contoh:

```
~$ tail MyFile.txt
```

Perintah di atas akan menampilkan 10 baris terakhir dari isi file MyFile.txt. Anda dapat menambahkan option `-n <jumlah baris>` untuk menentukan baris terakhir yang akan di tampilkan.

30. `chmod ugo (+ or -) wrx` – Jenis perijinan letter coding

Contoh:

```
~$ chmod ug+rx MyFile.txt
```

Perintah di atas akan memberikan ijin baca(r) dan eksekusi(x) kepada owner(u) dan group(g) untuk file MyFile.txt.

31. `chmod 777` – Jenis perijinan numeric coding

Contoh:

```
~$ chmod 777 MyFile.txt
```

Selain menggunakan letter coding untuk perijinan suatu file atau direktori, Anda juga dapat menggunakan perijinan menggunakan numeric coding. 777, artinya owner, group, dan other memiliki hak akses `rwe-rwe-rwe` terhadap MyFile.txt.

32. `chown` – Mengubah kepemilikan suatu file atau direktori

Contoh:

```
~$ chown 1002 MyFile.txt
```

Perintah di atas akan mengubah user ID untuk owner atau pemilik dari file MyFile.txt.

33. `chgrp` – Mengubah group file atau direktori

Contoh:

```
~$ chgrp groupaku MyFile.txt
```

Perintah di atas akan mengubah kepemilikan MyFile.txt, yang dapat diakses oleh group 'groupku'.

34. `ln -s` – Membuat link simbolik dari sumber ke tujuan

Contoh:

```
~$ ln -s MyFile.txt /home/user/Desktop/MyFile.txt
```

Perintah di atas akan membuat softlink untuk MyFile.txt ke /home/user/Desktop/MyFile.txt.

3. File Encryption and Compression

35. `gpg -c` – Enkripsi dengan symmetric cypher

Contoh:

```
~$ gpg -c MyFile.txt
```

Perintah di atas akan menenkripsi MyFile.txt. Untuk melakukan itu, Anda harus memasukan password sebanyak dua kali.

36. `gpg -c -o` – Enkripsi dengan teks pesan

Contoh:

```
~$ gpg -c -o MyFile.txt
```

```
... <masukan pesan Anda>
```

Perintah di atas digunakan jika Anda ingin menambahkan sebuah pesan dalam file ter-enkripsi, dan akan ditampilkan saat proses deskripsi.

37. `gpg -d` – Deskripsi file

Contoh:

```
~$ gpg -d MyFile.txt
```

Perintah `gpg` dengan option `-d` berguna sewaktu Anda ingin mendeskripsi file yang sudah ter-enkripsi, dan tentu Anda harus tahu passphrase-nya.

38. `tar xzvf` – Ekstraksi paket.tar.gz

Contoh:

```
~$ tar xzvf MyFile.tar.gz*
```

Perintah tar dengan argumen `xz` digunakan untuk mememarkan paket `tar.gz`. Sedangkan opsi `v` digunakan untuk menampilkan proses pemekaran dan opsi `f` untuk menunjuk sebuah nama file.

39. `tar xjvf` – Ekstraksi paket `tar.bz2`

Contoh:

```
~$ tar xjvf MyFile.tar.bz2
```

Perintah tar dengan argumen `xj` digunakan untuk mememarkan paket `tar.bz2`.

40. `tar tzf` – Ekstraksi paket `tar.bz`

Contoh:

```
~$ tar tzf MyFile.tar.bz
```

Perintah di atas memiliki fungsi yang sama seperti `tar xzvf`. Opsi `t` digunakan untuk melakukan tes dengan melihat isi file (tarball) terlebih dahulu sebelum melakukan pemekaran dengan argumen `x`.

41. `tar -cf` – Membuat arsip `.tar` dari file `foo` and `bar`

Contoh:

```
~$ tar -cf arsipku.txt.tar arsipku.txt
```

Perintah di atas akan membuat arsip file dengan jenis kompres paket `.tar`, yang diambil dari file `arsipku.txt`.

42. `tar -czf` – Membuat arsip `.tar.gz` dari file `foo` and `bar`, menggunakan Gzip compression

Contoh:

```
~$ tar -czf arsipku.txt.tar.gz arsipku.txt
```

Perintah di atas akan membuat arsip file dengan jenis kompres Gzip, yang diambil dari file `arsipku.txt`.

43. `tar -cjf` – Membuat arsip .tar.bz2 dari file foo and bar, menggunakan Bzip2 compression

Contoh:

```
~$ tar -cjf arsipku.txt.tar.bz2 arsipku.txt
```

Perintah di atas akan membuat arsip file dengan jenis kompres Bzip2, yang diambil dari file arsipku.txt.

44. `gzip -l` – Kompres file .gz

Contoh:

```
~$ gzip -l MyFile.txt
```

Perintah `gzip` digunakan untuk menkompres suatu file dengan jenis paket .gz .

Opsi `-l` adalah jenis kompres faster.

45. `gunzip` – Ekstrak file .gz

Contoh:

```
~$ gunzip MyFile.txt.gz
```

Perintah `gunzip` atau `gzip -d` digunakan untuk Decompress atau ekstrak suatu file dengan jenis paket .gz.

4. File Searching Commands

46. `look` – Menampilkan satu baris dari isi file

Contoh:

```
~$ look Padli MyFile.txt
```

Perintah di atas menampilkan satu baris string Padli dari MyFile.txt. Hanya string yang didukung.

47. `whereis` – Pencarian lokasi command

Contoh:

```
~$ whereis ls
```

Perintah `whereis` digunakan untuk mengetahui lokasi dari perintah atau command. Perintah di atas akan menampilkan informasi lokasi dari perintah `ls.../bin/ls /usr/share/man/man1/ls.1.gz`. Anda juga dapat mengetikkan perintah `which` dengan fungsi yang sama. Namun, tidak selengkap perintah `whereis`.

48. `locate` – Pencarian file

Contoh:

```
~$ locate MyFile.txt
```

Perintah di atas akan melakukan pencarian terhadap file ‘MyFile’, dan menampilkannya dalam argumen terkait ‘MyFile.txt’.

49. `locate -b '/file'` – Pencarian file dengan karakter globbing

Contoh:

```
~$ locate -b '/MyFile.txt'
```

Perintah di atas akan melakukan pencarian terhadap ‘MyFile.txt’ dengan menampilkan path names. Tanda backslash ('\') pada perintah di atas adalah karakter globbing, yang menyediakan cara memperluas karakter wildcard dalam nama file non-spesifik menjadi satu set nama file tertentu.

50. `find -exec` – Pencarian file dan menjalankannya

Contoh:

```
~$ find / -name 'MyFile*' -exec more{} \;
```

Perintah `find -exec` digunakan untuk melakukan pencarian sekaligus menjalankannya. Tanda wildcard (*) seperti diatas memungkinkan pencarian dengan pola tertentu.

51. `find . -perm 777` – Pencarian file berdasarkan ijin pemilik

Contoh:

```
~$ find . -perm 777
```

Perintah di atas akan melakukan pencarian terhadap file yang memiliki ijin baca dan tulis. Tanda Dot (.) adalah perintah untuk mencari direktori saat ini dan subdirektornya.

52. `find / -name` – Pencarian ke seluruh direktori

Contoh:

```
~$ find / -name foto*.* -print
```

Perintah di atas akan melakukan pencarian `foto*.*` ke semua direktori, baik itu root, owner, media, dll.

53. `find . -ctime 1` – Menampilkan semua file yang telah berubah pada periode 24-jam saat ini

Contoh:

```
~$ find . -ctime 1
```

Perintah di atas menampilkan semua file yang berada pada direktori aktif saat ini yang telah berubah pada periode 24-jam saat ini.

54. `find . -type f -links +1` – Menampilkan daftar file yang memiliki lebih dari satu link

Contoh:

```
~$ find . -type f -links +1
```

Perintah di atas menampilkan daftar file biasa (`-type f`) yang memiliki lebih dari satu link (`- link +1`).

55. `find . -size 414c` – Pencarian file yang memiliki panjang 414byte

Contoh:

```
~$ find . -size 414c
```

Perintah di atas digunakan untuk mencari semua file yang persis 414byte panjangnya.

56. `grep` – Mencari file yang mengandung teks tertentu

Contoh:

```
~$ grep Padli Nurohman MyFile.txt
```

Perintah di atas akan mencetak teks “Padli Nurohman” yang terdapat pada `MyFile.txt`.

57. `find` – Menerapkan perintah pencarian pada subyek file

Contoh:

```
~$ find /home/user -name foto*.* -print
```

Perintah di atas akan melakukan pencarian semua file ‘foto’ yang mengandung ekstensi tertentu di dalam direktori `/home/user`.

5. Disk Space

58. `df` – Mengetahui sisa dan penggunaan spasi harddisk

Contoh:

```
~$ df
```

Perintah di atas akan menampilkan sisa penggunaan spasi hardisk dalam bentuk tabel.

59. `du` – Mengetahui sisa dan penggunaan sebuah direktori dan file

Contoh:

```
~$ du MyFile.txt
```

Perintah di atas akan menampilkan daftar direktori yang ada di dalam direktori aktif Anda bekerja. Dengan menampilkan ukuran atau penggunaan dalam kilobyte.

6. Process Management

60. `pstree` – Menampilkan tree diagram dari suatu proses

Contoh:

```
~$ pstree
```

Perintah `pstree` digunakan untuk melihat diagram tree dari suatu proses.

61. `ps -A` – Menampilkan snapshot dari proses yang sedang berjalan

Contoh:

```
~$ ps -A
```

Perintah di atas akan menampilkan snapshot semua proses yang sedang berjalan pada sistem Linux. Jika Anda menjalankan perintah `top` pada terminal baru, Anda akan melihat daftar proses yang sama yang terdapat pada perintah `ps -A`.

62. `pgrep` – Menampilkan pid dari suatu proses

Contoh:

```
~$ pgrep top
```

Perintah di atas akan menampilkan nomor pid dari proses ‘top’ yang mungkin sedang berjalan pada sistem Linux. Untuk menghentikan proses tersebut gunakan perintah `kill`.

63. `kill $(pgrep proses)` – Menhentikan suatu proses

Ccontoh:

```
~$ kill $(pgrep top)
```

Perintah di atas akan menghentikan proses yang sedang berjalan ‘top’. Dengan menggunakan perintah `$(pgrep)`, yang artinya memanggil atau menampilkan nomor pid dari suatu proses.

64. `htop` – Menampilkan proses Linux

Contoh:

```
~$ htop
```

Perintah `htop` menampilkan informasi yang sama seperti halnya `top`. Hanya saja perintah ini lebih dimengerti dalam menampilkan informasi dari proses-proses yang sedang berjalan pada sistem Linux.

65. `top` – Menampilkan proses Linux

Contoh:

```
~$ top
```

Perintah `top` menampilkan proses real-time sistem.

66. `top -u` – Hanya User

Contoh:

```
~$ top -u Userku
```

Perintah di atas akan menampilkan proses Linux dari user yang didefinisikan.

67. `kill pid` – Menghentikan proses berdasarkan id pid

Contoh:

```
~$ kill 6352
```

Perintah `kill` digunakan untuk menghentikan suatu proses Linux yang dalam keadaan running. Sedangkan ‘6352’ merujuk pada nomor pid yang sedang berjalan.

68. `pkill name` – Menghentikan proses berdasarkan nama proses

Contoh:

```
~$ pkill top
```

Perintah di atas akan menghentikan proses ‘`top`’ yang mungkin sedang berjalan di pts lain. Perlu di ingat, untuk melakukan penghentian suatu proses di atas Anda harus beralih ke super user atau root.

69. `killall name` – Menghentikan semua proses

Contoh:

```
~$ killall top
```

Perintah `killall` digunakan untuk menghentikan semua proses berdasarkan nama proses. Perlu di diketahui bahwa dari satu perintah yang berjalan pada console,

mereka memiliki banyak proses yang berjalan pada sistem dengan pid yang berbeda-beda. Dan killall berguna untuk menghentikan semua proses itu.

70. `renice -n -p` – Prioritas baru untuk proses dengan nomor pid []

Contoh:

```
~$ renice -n 2 -p 5561
```

Perintah di atas akan memprioritaskan proses yang diwakili oleh pid (-p) 5561 menjadi prioritas ke-2, yang mungkin sebelumnya prioritas ke-10.

71. `renice -n -u` – Memprioritaskan semua proses yang diwakili oleh user

Contoh:

```
~$ renice -n 2 -u Userku
```

Perintah di atas akan memprioritaskan semua proses yang diwakili oleh nama user 'Userku' dengan prioritas baru NI=2.

72. `ps` – Menampilkan snapshot dari proses

Contoh:

```
~$ ps
```

Perintah di atas menampilkan snapshot dari proses terakhir. Menampilkan informasi dalam bentuk daftar seperti pid, tty, time, cmd.

7. System Commands

73. `uname -a` – Menampilkan semua informasi system dan kernel

Contoh:

```
~$ uname -a
```

Perintah di atas akan menampilkan semua informasi terkait system dan kernel yang digunakan.

74. `useradd` – Menambah user

Contoh:

```
~# useradd Namuser
```

Perintah di atas akan menambah account dengan nama “Namauser” dan home direktorinya /home/Namuser dengan shell bash.

75. head -n1 /etc/issue – Menampilkan distribusi

Contoh:

```
~$ head -n1 /etc/issue
```

Perintah di atas akan menampilkan distribusi apa yang digunakan. Jika Anda pengguna Linux Mint akan menampilkan output berikut: “Linux Mint 18 Sarah \n \1”.

76. passwd – Mengganti dan menambahkan password

Contoh:

```
~$ passwd
```

Perintah di atas akan mengganti password, dan diminta memasukan password sebanyak 2 kali untuk melakukan konfirmasi. Jika Anda ingin mengganti password user tertentu, gunakan mode super user. Sebagai contoh: ~# passwd user2.

77. userdel – Menghapus user

Contoh:

```
~# userdel Userku
```

Perintah di atas akan menghapus user yang bernama “Userku” yang sebelumnya telah dibuat.

78. usermod -u – Modifikasi user ID

Contoh:

```
~# usermod Userku -u 1005
```

Perintah di atas akan mengubah user ID “Userku” menjadi uid=1005.

79. `groupmod -g` – Modifikasi group ID ke GID

Contoh:

```
~# groupmod Groupku -g 1005
```

Perintah di atas akan mengubah group ID “Groupku” menjadi gid=1005.

80. `id` – Menampilkan informasi pengguna ID

Contoh:

```
~$ id
```

Perintah di atas akan menampilkan informasi daftar ID dan kelompok ID dari pengguna yang terkait dengan proses saat ini.

81. `lid` – list ID

Contoh:

```
~$ lid daemon
```

Perintah di atas akan menampilkan gid dari kelompok daemon.

82. `eject` – Membuka CD-Rom

83. `umount /mnt/cdrom` – Melepaskan ikatan mount CD-ROM

Contoh:

```
~$ umount /mnt/cdrom
```

Perintah di atas berfungsi melepas ikatan CD-ROM.

84. `Umount /mnt/ntfs, fat-e atau dos` – Melepaskan ikatan hardisk

Perintah di atas berfungsi untuk melakukan unmount hardisk.

85. `umount /mnt/floppy` – Melepaskat ikatan mount Floppy

Contoh:

```
~$ umount /mnt/floppy
```

Perintah di atas akan melepaskan kaitan disket yang telah ter-mount, sehingga anda dapat memasukan kembali disket baru.

86. `stat` – Menampilkan rincian pada sebuah file atau direktori

Contoh:

```
~$ stat MyFile.txt
```

Perintah di atas akan memberikan statistik rinci dan verbose dari 'MyFile.txt', yang menampilkan informasi File, Size, Allocated Block, Mode, FileType, dll.

87. `df` – Mengetahui sisa dan penggunaan spasi harddisk

Contoh:

```
~$ df
```

Perintah di atas akan menampilkan sisa penggunaan spasi hardisk dalam bentuk tabel.

88. `procinfo` – Melihat informasi dan statistik dari /proc

Contoh:

```
~$ procinfo
```

Perintah di atas memberikan daftar informasi dan statistik lengkap dan rinci dari /proc pseudo-filesystem.

89. `strace` – Tracing system calls and signals

Contoh:

```
~$ strace df
```

Perintah `strace` merupakan alat diagnostik dan debugging untuk system calls dan signal. `strace df` berguna untuk mendiagnosis mengapa program atau paket yang diberikan gagal untuk menjalankan, dan mungkin karena library yang hilang atau penyebab terkait.

90. `free` – Melihat penggunaan memory dan cache dalam bentuk tabel

Contoh:

```
~$ free
```

Perintah di atas akan menampilkan penggunaan memori, cache, dan swap jika pada komputer anda terpasang lebih dari satu sistem operasi.

91. `lsof` – List open file

Contoh:

```
~$ lsof
```

Perintah di atas menampilkan tabel rinci dari semua file yang sedang terbuka dan memberikan informasi tentang owner, size, process, dan banyak lagi.

92. `lastcomm --user` – Menampilkan informasi penggunaan commands sebelumnya

Contoh:

```
~$ lastcomm --user Userku
```

Perintah di atas akan menampilkan daftar penggunaan command yang telah dilakukan “Userku”, yang diambil dari file `/var/account/pacct`.

93. `lsusb` – Menampilkan USB yang terhubung

Contoh:

```
~$ lsusb
```

Perintah di atas akan menampilkan perangkat atau device yang terhubung ke USB.

94. `lsusb -tv` – Menampilkan informasi USB

Contoh:

```
~$ lsusb -tv
```

Perintah di atas akan menampilkan seluruh informasi USB yang digunakan.

95. `lspci -tv` – Menampilkan informasi PCI

Contoh:

```
~$ lspci -tv
```

Perintah di atas menampilkan seluruh informasi PC yang digunakan.

96. `grep Mem /proc/meminfo` – Menampilkan RAM

Contoh:

```
~$ grep Mem /proc/meminfo
```

Perintah di atas akan menampilkan Total memory pada sistem, pemakaian memory, dan memory bebas.

97. `cat /proc/partitions` – Menampilkan semua partisi pada sistem

Contoh:

```
~$ cat /proc/partitions
```

Perintah di atas akan menampilkan semua partisi yang terdapat pada sistem. Perintah ini menampilkan informasi mengenai `major`, `minor`, `#blocks`, `name`.

98. `mount /dev/cdrom` – Membuka device CD-ROM

Contoh:

```
~# mount /dev/cdrom /mnt/cdrom
```

Perintah di atas akan melakukan mounting device CD-ROM.

99. `mount /dev/fd0` – Membaca partisi Floppy Disk

Contoh:

```
~$ mount /dev/fd0 /mnt/floppy
```

Perintah di atas akan membaca atau melakukan mount terhadap device `"/dev/fd0"`, dan `/mnt/floppy` adalah direktori tujuan bagi floppy yang secara otomatis dibuatkan oleh sistem RedHat.

100. `mount -t msdos` – Membaca partisi file sistem DOS

Contoh:

```
~# mount -t msdos /dev/hda1 /mnt/dos
```

Perintah `mount -t msdos` digunakan untuk membaca dan menulis pada tabel MSDOS. `/dev/hda1` menunjuk pada partisi file sistem dos, sedangkan `/mnt/dos` adalah direktori yang secara manual dibuat oleh user pada partisi root untuk menyimpan file device bersangkutan.

101. `mount -t ntfs` – Membaca partisi file sistem NTFS

Contoh:

```
~# mount -t ntfs /dev/hda1 /mnt/nt
```

Perintah `-t ntfs` diambil dari module Kernel Module `ntfs`, yang berguna untuk membaca file system NTFS. Sebelumnya, Anda harus membuat direktori `/mnt/nt` terlebih dahulu agar dapat mengakses file NTFS Anda.

102. `mount -t vfat` – Membaca partisi file sistem Windows 95/98

Contoh:

```
~# mount -t vfat /dev/hda1 /mnt/fat-e
```

Dengan opsi `-t vfat` Anda dapat melakukan mounting device partisi hardisk dengan file sistem 95//98/ME.

103. `reboot` – Nyalakan ulang komputer

Contoh:

```
~$ reboot
```

Perintah `reboot` berfungsi untuk menyalakan ulang komputer melalui console.

104. `halt` – Mematikan sistem

Contoh:

```
~$ halt
```

Perintah `halt` digunakan untuk mematikan komputer melalui console. Anda juga dapat mengetikkan perintah `poweroff` dengan fungsi yang sama.

105. `alias` – Memodifikasi nama suatu perintah

Contoh:

```
~$ alias dir=ls
```

Perintah di atas akan menggantikan perintah `ls` dengan `alias dir`. Anda juga dapat melakukan penghapusan perintah yang menjadi alias perintah asli dengan cara: `~$ unalias dir`.

106. `date` – Menampilkan waktu sistem

Contoh:

```
~$ date
```

Perintah di atas akan menampilkan waktu dan tanggal sekarang.

107. `wall` – Menampilkan pesan ke semua user

Contoh:

```
~$ wall  Hai semua.. Saya pengguna baru di Linux !
```

`wall` artinya Write All. Perintah di atas akan menampilkan pesan ke semua user yang login pada sebuah jaringan, termasuk Anda sendiri.

108. `last` – Menampilkan daftar terakhir login User

Contoh:

```
~$ last reboot
```

Perintah di atas akan menampilkan daftar login terakhir user dan reboot system.

109. `ac` – Menampilkan waktu login User

Contoh:

```
~$ ac
```

Perintah di atas akan menampilkan total waktu login yang dilakukan user, yang diambil dari `/var/log/wtmp`, dan ini salah satu aplikasi sistem akuntansi GNU.

110. `su` – Switch ke super user

Contoh:

```
~$ su
```

```
Password: ....
```

Perintah di atas akan mengaktifkan super user atau yang lebih dikenal dengan sebutan root.

111. who – Menampilkan User yang login

Contoh:

```
~$ who
```

Perintah who digunakan untuk mengetahui siapa saja User yang sedang log in pada sistem. Perintah ini menampilkan informasi mengenai nama log in user, jenis terminal, waktu log in, dan remote hostname untuk setiap user yang saat itu sedang login.

8. Support

